

## Pelatihan PSAK 73

**Novi Natalia Padang**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Katolik Santo Thomas

email:[novi06@gmail.com](mailto:novi06@gmail.com)

### Abstrak

Sewa memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk penyewa dan mensyaratkan agar penyewa mengakui aset dan liabilitas untuk seluruh sewa dengan masa sewa lebih dari 12 bulan, kecuali aset dasarnya bernilai-rendah. Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna yang merepresentasikan haknya untuk menggunakan aset pendasar sewaan dan liabilitas sewa yang merepresentasikan kewajibannya untuk membayar sewa. Penyewa mengukur aset hak-guna dengan cara yang serupa dengan aset non-keuangan lain (seperti aset tetap) dan liabilitas sewa dengan cara yang serupa dengan liabilitas keuangan lainnya. Sebagai konsekuensinya, penyewa mengakui penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa, dan juga mengklasifikasi pembayaran kas untuk liabilitas sewa menjadi bagian pokok dan bagian bunga dan menyajikannya dalam laporan arus kas dengan menerapkan PSAK 2: Laporan Arus Kas. Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai kini. Pengukuran tersebut termasuk pembayaran sewa yang tidak dapat dibatalkan (termasuk pembayaran terkait-inflasi), dan juga termasuk pembayaran yang akan dilakukan pada periode opsional jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan sewa atau tidak mengeksekusi opsi penghentian sewa. Metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan disertai makalah yang diberikan di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Dairi. Setelah ceramah akan dilakukan tanya jawab antara peserta dengan pemakalah. Dari hasil penyuluhan ini dapat dilihat antusias para peserta terhadap materi yang disampaikan. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa para peserta mulai mengerti arti pentingnya Hasil penyuluhan ini secara kuantitatif tidak dapat diukur. Akan tetapi tanggapan para peserta yang hadir dalam kegiatan ini cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme mereka bertanya berkaitan dengan topik pelatihan. Akan tetapi suatu hal yang sangat diharapkan oleh para peserta mereka ingin melakukan praktek nyata dalam penggunaan PSAK 73, pendidikan pegawai bervariasi sehingga perlu melakukan pendekatan untuk meyakinkannya.

**Kata Kunci:** Pelatihan, PSAK 73

### Abstract

*The lease introduces a single accounting model for the lessee and requires that the lessee recognize assets and liabilities for all leases with a lease term of more than 12 months, except for low-value underlying assets. The lessee is required to recognize a right-of-use asset that represents its right to use the underlying leased asset and a lease liability that represents its obligation to pay rent. Lessees measure right-of-use assets in a manner similar to other non-financial assets (such as fixed assets) and lease liabilities in a manner similar to other financial liabilities. As a consequence, the lessee recognizes depreciation of the right-of-use asset and interest on the lease liability, and also classifies cash payments for the lease liability into principal and interest and presents them in the cash flow statement by applying PSAK 2: Cash Flow Statement. Assets and liabilities arising from leases are initially measured at present value. The measurement includes non-cancelable rental payments (including inflation-linked*

*payments), and also includes payments that will be made in the optional period if the lessee is certain to exercise the lease extension option or not to execute the lease termination option. Method of carrying out activities in this community service is training accompanied by papers given at the Dairi Regency General Election Commission (KPU) Office. After the lecture there will be a question and answer session between the participants and the speaker. From the results of this counseling, it can be seen that the participants were enthusiastic about the material presented. From this activity it can be concluded that the participants are starting to understand the importance. The results of this counseling cannot be measured quantitatively. However, the response from the participants who attended this activity was quite good. This can be seen from their enthusiasm in asking questions related to the training topic. However, one thing that is really hoped by the participants is that they want to carry out real practice in using PSAK 73, employee education varies so it is necessary to take an approach to ensure this.*

**Keywords:** Training, PSAK 73

## PENDAHULUAN

PSAK 73 mengatur secara khusus bagaimana Entitas akan mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan transaksi SEWA. PSAK 73 merupakan model akuntansi tunggal untuk sewa yang mensyaratkan Penyewa untuk mengakui transaksi Sewa. Pesewa (Lessor) akan tetap mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan. Dengan PSAK 73, akuntansi untuk Pesewa (Lessor) tidak berubah secara substansial dari standar akuntansi sebelumnya yaitu PSAK 30. PSAK 73 akan berlaku untuk pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2020. Jika penyewa memilih untuk tidak menerapkan persyaratan baik untuk sewa jangka-pendek maupun untuk sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah, maka penyewa mengakui pembayaran sewa yang terkait dengan sewa tersebut sebagai beban baik dengan dasar garis lurus selama masa sewa maupun dasar sistematis lainnya. Penyewa menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola manfaat penyewa.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah disertai makalah yang diberikan di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU), Kabupaten Dairi yang dilaksanakan pada tanggal 19-20 April 2024 Pukul 16.00 WIB. Setelah pelatihan akan dilakukan tanya jawab antara peserta dengan pemateri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan ini secara kuantitatif tidak dapat diukur. Akan tetapi tanggapan para peserta yang hadir dalam kegiatan ini cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme mereka bertanya berkaitan dengan topik pelatihan. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa para peserta mulai mengerti dan mereka ingin melakukan praktek nyata dalam penggunaan aplikasi e-SPT PPN. pendidikan pegawai bervariasi sehingga perlu melakukan pendekatan untuk meyakinkannya.



**Gambar 1. Foto Bersama Peserta Penyuluhan**

## KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan ini dapat disimpulkan:

1. Para peserta mulai mengerti arti pentingnya memahami PSAK 73
2. Pada umumnya pendidikan pegawai bervariasi sehingga perlu melakukan pendekatan untuk meyakinkannya.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disarankan dilaksanakan secara rutin dengan bentuk yang bervariasi dan dengan jangka waktu yang tidak terlalu singkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] [https://web.iaglobal.or.id/assets/files/file\\_publicasi/RTD%2030%20November%202021%20PSAK%2073.pdf](https://web.iaglobal.or.id/assets/files/file_publicasi/RTD%2030%20November%202021%20PSAK%2073.pdf)
- [2] NN Padang (2024). Pelatihan e-SPT. *Devotionis*, 43-45.
- [3] NN Padang. (2023). Bijak Mengelola Keuangan. *Devotionis*, 27-29.
- [4] NN Padang. (2022). Penyuluhan Tentang Teknik Menyusun Anggaran Pada Masa Pandemi. *Devotionis*, 13-15.
- [5] NN Padang (2022). Penyuluhan Tentang Teknik Menyusun Anggaran. *Devotionis*, 34-36.